

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah *field research*, ialah penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara langsung turun ke kancha penelitian ataupun tempat kejadian.¹ Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar bukan angka-angka, walaupun ada angka-angka hanya untuk memperkuat data, bukan fokus utama analisis.² Sebab itu, objek penelitian yakni objek di lapangan yang sanggup membagikan informasi perihal penelitian itu. Tujuan penelitian ini yakni untuk membuat cerita, cerminan ataupun gambar yang analitis, aktual ataupun cermat mengenai kenyataan, ciri-ciri dan hubungan antara fenomena yang diselidiki.³

Penelitian deskriptif adalah penggambaran teori secara sistematis (bukan hanya opini para pakar ataupun pengarang buku) serta hasil penelitian yang terkait dengan metode mendefinisikan ataupun mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan dari suatu fenomena yang telah terjadi.⁴ Dalam penelitian ini, penulis ingin mendeskripsikan bauran pemasaran syariah di Elbina Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus apakah sudah sesuai dengan konsep syariah atau belum.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yakni pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang temuannya tidak didapat lewat metode statistik ataupun wujud perkiraan yang lain.⁵ Dalam pendekatan ini digunakan untuk menghimpun informasi sebanyaknya perihal analisa bauran pemasaran syariah pada Elbina di Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menciptakan informasi deskriptif berbentuk perkata dari banyak orang serta sikap yang bisa dicermati. Ciri-ciri penelitian kualitatif meliputi: (i) Berlangsung dalam setting ilmiah (ii) Peneliti sendiri adalah instrumen

¹ Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 78.

² Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 67.

³ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 63.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 89.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), 6.

utama ataupun perlengkapan menghimpun informasi (iii) Analisa informasi dijalankan dengan cara induktif.⁶

B. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen kuncinya yakni peneliti itu sendiri, namun sesudah fokus penelitian jadi nyata, dimungkinkan untuk mengembangkan instrumen penelitian yang sederhana. Yang diinginkan bisa memenuhi informasi serta menyamakan dengan informasi yang sudah ditemui lewat pengamatan serta tanya jawab. Periset bakal turun langsung ke lapangan sendiri, bagus dalam tahap *grand tour question*, fokus dan seleksi, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan.⁷

C. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya ialah mencari informasi serta informasi itu wajib digali bersumber pada sumbernya. Bersumber pada informasi yang menjadi acuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Informasi pokok ataupun informasi tangan kesatu yakni informasi yang didapat langsung dari poin penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengumpulan informasi langsung pada poin selaku sumber data yang dicari.⁸ Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari wawancara atau pengumpulan data langsung dengan owner ataupun pegawai yang terlibat di Elbina.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan oleh periset, misalnya didapat dari akta industri ataupun badan, pesan berita, serta majalah ataupun pengumuman yang lain.⁹ Data sekunder dalam riset ini didapat dari studi kesusastraan yang dicoba dengan mengamati teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, misalnya buku, jurnal serta rujukan yang relevan terpaut dengan kepala karangan riset.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4-10.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 61.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

⁹ Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 60.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian analisis *islamic marketing mix* pada Elbina ini berada di Dukuh Pecinan Desa Bulungcangkring Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi yakni langkah yang sungguh bernilai dalam penelitian, karena tujuan penelitian yakni buat mendapatkan informasi. Tanpa mengenali metode menghimpun informasi, periset tidak hendak memperoleh informasi yang penuh standar informasi yang ditetapkan.¹⁰

Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka atau nominal tertentu tetapi lebih sering berupa kalimat pernyataan, uraian, uraian yang memiliki arti dari nilai khusus yang didapat lewat instrumen data mining kualitatif semacam observasi, wawancara, dokumentasi, analisis dan sebagainya.¹¹ Metode menghimpun informasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yakni teknik menghimpun data melalui pengamatan sistematis dan pencatatan kejadian yang diteliti.¹² Observasi adalah sesuatu aktivitas buat mendapatkan data yang dibutuhkan buat menyuguhkan cerminan jelas sesuatu insiden ataupun peristiwa buat menanggapi persoalan penelitian, buat menolong menguasai sikap orang, serta buat penilaian yakni mengukur aspek-aspek tertentu dan memberikan umpan balik atas pengukuran tersebut.

Observasi dalam penelitian ini yakni pemantauan langsung, dalam perihal ini periset dalam melaksanakan pengumpulan informasi memberitahukan dengan cara jelas pada sumber informasi. Penelitian ini pula memakai observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang langsung ke letak penelitian namun tidak ikut serta dalam aktivitas di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan 2 orang guna bertukar data serta inspirasi lewat bertanya jawab, hasil makna bisa dikonstruksi dalam satu topik tertentu.¹³ Peneliti bakal melaksanakan bertanya jawab dengan cara langsung dengan membawa instrumen penelitian selaku prinsip persoalan mengenai

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

¹¹ Suliyanto, *Metodologi Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 10.

¹² Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 107.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

keadaan yang hendak ditanyakan pada narasumber, owner Elbina serta karyawan untuk ditanyakan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian pada strategi bisnis dalam kompetisi. Metode wawancara ini digunakan peneliti guna mendapatkan informasi mengenai analisa *islamic marketing mix* pada Elbina.

3. Studi Dokumentasi (*Metode Library Research*)

Dokumentasi yakni metode menghimpun informasi yang merujuk pada catatan kejadian yang sudah lalu. Dokumen yang ada bakal menolong peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam melakukan interpretasi terhadap data. Tidak hanya itu, dokumen serta informasi literasi bisa menolong merumuskan teori dan memvalidasi data.¹⁴ Melalui teknik dokumentasi ini dapat diperoleh data dan dokumen semacam posisi geografis, informasi dokumentasi, serta strategi bisnis yang diaplikasikan.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dinyatakan malu jika memiliki tingkat kepercayaan, transferabilitas, keberuntungan, dan kepastian.¹⁵ Keabsahan data dalam penelitian ini ditetapkan dengan memakai tingkatan kepercayaan. Kredibilitas ditujukan buat meyakinkan kalau apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di setting penelitian. Bagian keyakinan dipakai buat memastikan nilai keaslian informasi yang didapat peneliti perihal analisis *islamic marketing mix* pada Elbina.

Kriteria derajat kepercayaan dijalankan dengan teknik triangulasi. Triangulasi yakni cara pengecekan keabsahan data yang menggunakan suatu selain informasi buat kebutuhan pembuktian ataupun selaku pembeda kepada data tersebut. Metode triangulasi yang sangat banyak dipakai yakni pengecekan lewat sumber lain.¹⁶ Adapun macam-macam triangulasi sendiri ada tiga, yaitu:¹⁷

1. Triangulasi Sumber

Buat mencoba kredibilitas informasi dijalankan dengan metode memeriksa informasi yang sudah didapat lewat sekian banyak sumber.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 141.

¹⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 146.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 374.

2. Triangulasi Teknik

Buat mencoba kredibilitas informasi dijalankan dengan metode memeriksa informasi ke sumber yang serupa dengan metode yang berlainan.

3. Triangulasi Waktu

Buat mencoba kredibilitas informasi bisa dicoba dengan metode memeriksa dengan tanya jawab, pengamatan, ataupun metode lainnya dalam durasi ataupun suasana yang berlainan.

G. Analisis Data

Analisis data yakni proses menyusun deretan informasi, mengelompokkan ke dalam sesuatu pola, jenis, serta deskripsi dasar. Sedangkan menurut Taylor mendeskripsikan analisa data selaku cara yang merinci upaya dengan cara resmi guna menciptakan tema serta merumuskan hipotesis semacam yang dianjurkan serta selaku usaha buat memberikan dukungan serta tema kepada hipotesis.¹⁸

Dengan begitu analisa data dicoba dalam sesuatu proses. Proses artinya dijalankan sebelum merambah lapangan, saat di lapangan, dan juga setelah di lapangan. Faktanya, analisis data kualitatif terjadi sepanjang proses penghimpunan data, bukan setelah pengumpulan data selesai.¹⁹ Metode yang dicoba oleh periset buat menganalisa data yakni:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif sudah melaksanakan analisa informasi saat sebelum periset turun ke lapangan. Analisa ini dicoba kepada data dari studi pendahuluan, ataupun informasi sekunder yang hendak dipakai buat memastikan fokus penelitian. Tetapi fokus penelitian ini masih bersifat sedangkan serta bakal berkembang sehabis periset masuk serta sepanjang di lapangan.²⁰

2. Analisis Selama di Lapangan

Analisa data dalam riset kualitatif ini dicoba pada dikala penghimpunan informasi serta sehabis penghimpunan data berakhir dalam waktu waktu khusus. Pada tanya jawab, peneliti sudah melaksanakan analisa kepada jawaban yang sudah diwawancarai. Serta bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis tidak

¹⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 145.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 245.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 245.

memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan kembali ke tahap tertentu.²¹

Proses analisa data dalam penelitian terletak di lapangan buat menggali informasi. Pada pengumpulan informasi bagus dengan tanya jawab, pengamatan ataupun studi dokumentasi, peneliti berupaya melaksanakan studi atau analisis secara cermat dan seksama tentang data yang akan diperoleh. Dan jika peneliti tidak puas dengan data yang diperoleh, maka pengumpulan data tersebut harus dikubur kembali. Analisis data pada langkah ini dimaksudkan supaya informasi yang didapat betul- betul terkait dengan fokus masalah.²²

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup besar untuk keperluan tersebut, sehingga perlu dicatat secara cermat dan detail. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka jumlah datanya bakal terus menjadi banyak, kompleks serta kompleks. Untuk itu butuh lekas dilakukan analisa data lewat pengurangan data. Mereduksi data artinya merangkum, memilah keadaan yang utama, mementingkan pada keadaan yang berarti, mencari tema serta pola. Dengan begitu informasi yang sudah direduksi bakal membagikan cerminan yang lebih nyata, serta memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari kembali jika perlu.²³

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Sehabis data direduksi, tahap berikutnya ialah menampilkan informasi. Di penelitian kualitatif, penyajian informasi ini dapat dicoba dalam wujud bagan, diagram, phie chard, piktogram serta sejenisnya. Lewat penyajian data ini, informasi tersebut diorganisasikan, disusun dalam suatu pola ikatan alhasil bakal lebih gampang buat dimengerti. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dicoba dalam wujud penjelasan singkat, bagan, hubungan antar jenis, bagan alir dan sejenisnya. Namun, yang sangat kerap dipakai adalah menyajikan data dengan teks naratif.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 246

²² Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 93.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 247.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ialah penemuan terkini yang belum sempat ada sebelumnya. Temuan tersebut bisa berbentuk cerita ataupun cerminan tentang objek-objek yang sebelumnya redup atau gelap sehingga setelah di cermati dengan seksama sanggup jadi jelas, bisa berbentuk hubungan karena dampak ataupun interaktif, hipotesis ataupun filosofi.²⁴

3. Analisis Setelah di Lapangan

Cara riset kualitatif sehabis merambah lapangan dimulai dengan memutuskan seorang selaku key informan“ key informant” yang ialah informan yang berkarisma serta terpercaya yang sanggup membuka pintu bagi peneliti guna merambah objek penelitian. Sehabis peneliti melangsungkan tanya jawab dengan informan, peneliti mencatat hasil wawancara tersebut. Selanjutnya itu, perhatian peneliti juga tertuju pada objek penelitian dan mulai mengajukan persoalan serta diteruskan dengan analisa hasil tanya jawab.²⁵

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 253.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 253.